

# HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KESESUAIAN PEKERJAAN TERHADAP PENGHASILAN BULANAN LULUSAN PENDIDIKAN TATA RIAS

Dindy Sinta Megasari<sup>1\*</sup>, Octaverina Kecvara Pritasari<sup>1</sup>, M.A. Hanny Ferry Fernanda<sup>1</sup>, Arita Puspitorini<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Surabaya

Corresponding author: [dindymegasari@unesa.ac.id](mailto:dindymegasari@unesa.ac.id)

**Abstract.** *In the era of globalization and increasingly tight job competition, the quality of education and graduate competencies are crucial factors determining success in the job market. Cosmetology education, as a rapidly developing field of expertise, plays a significant role in meeting the needs of the beauty industry. The professional competence of cosmetology education graduates greatly determines their ability to secure jobs relevant to their field and achieve adequate income. This competence includes various technical and non-technical skills, such as knowledge of beauty products, makeup techniques, time management, and effective communication. This study aims to analyze the relationship between the professional competence of cosmetology education graduates and the alignment of their job fields as well as their monthly income. A survey method using a questionnaire instrument was used to collect data from cosmetology education graduates. The data obtained were analyzed using statistical techniques to identify the relationships between the variables studied. This study is expected to contribute to the development of cosmetology education curricula that better meet industry needs and enhance graduates' abilities to compete in the job market. Additionally, this research is expected to provide useful information for cosmetology education graduates in planning their future careers. The analysis results show that the professional competence of graduates has a significant impact on the alignment of their job fields. However, the influence of professional competence on monthly income is not significant, indicating the presence of other more influential factors. This study provides valuable insights for educational institutions in designing more effective and industry-relevant programs and helps graduates plan their careers better.*

**Keywords:** *Professional Competence, Cosmetology Education, Job Alignment, Monthly Income, Beauty Industry*

**Abstrak.** Dalam era globalisasi dan persaingan kerja yang semakin ketat, kualitas pendidikan dan kompetensi lulusan menjadi faktor penting yang menentukan kesuksesan di dunia kerja. Pendidikan tata rias, sebagai salah satu bidang keahlian yang berkembang pesat, memiliki peran signifikan dalam memenuhi kebutuhan industri kecantikan. Kompetensi profesional lulusan pendidikan tata rias sangat menentukan kemampuan mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya serta penghasilan yang memadai. Kompetensi ini mencakup berbagai keterampilan teknis dan non-teknis, seperti pengetahuan produk kecantikan, kemampuan teknik tata rias, manajemen waktu, dan komunikasi efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kompetensi profesional lulusan pendidikan tata rias dengan kesesuaian bidang pekerjaan serta penghasilan bulanan yang mereka peroleh. Metode survei dengan instrumen kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari lulusan pendidikan tata rias. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum pendidikan tata rias yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri dan meningkatkan kemampuan lulusan untuk bersaing di pasar kerja. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi lulusan pendidikan tata rias dalam merencanakan karier mereka di masa depan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi profesional lulusan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesesuaian bidang pekerjaan mereka. Namun, pengaruh kompetensi profesional terhadap penghasilan bulanan tidak signifikan, yang mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi institusi pendidikan dalam merancang program yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan industri, serta membantu lulusan dalam merencanakan karier mereka dengan lebih baik.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Profesional, Pendidikan Tata Rias, Kesesuaian Pekerjaan, Penghasilan Bulanan, Industri Kecantikan*

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan kerja yang semakin ketat, kualitas pendidikan dan kompetensi lulusan menjadi faktor penting yang menentukan kesuksesan di dunia kerja. Pendidikan tata rias, sebagai salah satu bidang keahlian yang berkembang pesat, memiliki peran signifikan dalam memenuhi kebutuhan industri kecantikan. Kompetensi profesional lulusan pendidikan tata rias sangat menentukan kemampuan mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya serta penghasilan yang memadai. Kompetensi ini mencakup berbagai keterampilan teknis dan non-teknis, keterampilan interpersonal dan emosional seperti pengetahuan produk kecantikan, kemampuan teknik tata rias, manajemen waktu, dan komunikasi efektif (Muzam, 2023).

Nudzor, Ansah (2020) menyatakan bahwa kompetensi adalah karakteristik dasar individu yang berkaitan dengan kinerja kerja yang efektif atau superior dalam sebuah pekerjaan atau pengalaman dan kompetensi seseorang di dunia kerja. Pendidikan tata rias dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dan teoretis yang dibutuhkan dalam industri kecantikan. Brown (2002) menambahkan bahwa pendidikan yang baik di bidang tata rias harus mencakup aspek teknis dan artistik, serta kemampuan untuk memahami kebutuhan klien dan tren industri.

Kesesuaian bidang pekerjaan merujuk pada seberapa baik pekerjaan yang dilakukan seseorang sesuai dengan pendidikan dan keahlian yang dimilikinya. Menurut Williams, Thomas (2024), kesesuaian pemahaman akademis dan praktis antara individu dan pekerjaannya akan menghasilkan kepuasan kerja yang lebih tinggi dan kinerja yang lebih baik yang berhubungan antara emosi dan kepuasan kerjanya. Penghasilan bulanan adalah salah satu indikator keberhasilan ekonomi individu dalam dunia kerja. Bania, Leete (2022) menekankan bahwa penghasilan yang diperoleh seseorang sangat dipengaruhi oleh investasi dalam pendidikan dan keterampilan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kompetensi profesional lulusan pendidikan tata rias dengan kesesuaian bidang pekerjaan serta penghasilan bulanan yang mereka peroleh. Metode survei dengan instrumen kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan data dari lulusan pendidikan tata rias. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang diteliti. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum pendidikan tata rias yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri dan meningkatkan kemampuan lulusan untuk bersaing di pasar kerja. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi lulusan pendidikan tata rias dalam merencanakan karier mereka di masa depan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat kompetensi profesional lulusan pendidikan tata rias, menganalisis hubungan antara kompetensi profesional lulusan dengan kesesuaian bidang pekerjaan mereka, serta menganalisis hubungan antara kompetensi profesional lulusan dengan penghasilan bulanan yang mereka peroleh. Kompetensi profesional mencakup berbagai keterampilan teknis dan non-teknis yang diperoleh selama masa pendidikan, seperti etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Mengukur tingkat kompetensi ini memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja dan memenuhi standar industri kecantikan yang terus berkembang.

Selanjutnya, penelitian ini juga akan menganalisis hubungan antara kompetensi lulusan tersebut dengan kesesuaian bidang pekerjaan mereka. Dalam konteks ini, kesesuaian bidang pekerjaan merujuk pada seberapa baik pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan pendidikan dan keterampilan yang dimiliki oleh lulusan. Analisis ini penting untuk mengetahui apakah pendidikan tata rias yang telah mereka tempuh benar-benar memberikan bekal yang relevan dan aplikatif di dunia kerja. Selain itu, penelitian ini akan mengkaji hubungan antara kompetensi profesional lulusan dengan penghasilan bulanan yang mereka peroleh. Penghasilan bulanan adalah salah satu indikator keberhasilan ekonomi individu dalam dunia kerja, dan sangat dipengaruhi oleh tingkat keterampilan dan keahlian yang dimiliki. Dengan menganalisis hubungan ini, kita dapat memahami sejauh mana kompetensi yang diperoleh selama pendidikan berkontribusi terhadap kesejahteraan finansial lulusan. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi institusi pendidikan dalam merancang program yang lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan industri, serta membantu lulusan dalam merencanakan karier mereka dengan lebih baik.

## METODE

### Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode survei dengan instrumen kuesioner yang disebarkan kepada lulusan pendidikan tata rias. Kuesioner ini akan dirancang untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek kompetensi profesional, seperti pengetahuan teknis, keterampilan praktis, kemampuan manajemen, dan keterampilan komunikasi.

Selain itu, kuesioner juga akan mencakup pertanyaan tentang kesesuaian pekerjaan saat ini dengan pendidikan yang telah mereka tempuh serta informasi mengenai penghasilan bulanan. Pengumpulan data melalui kuesioner memungkinkan untuk mendapatkan informasi langsung dari para lulusan, yang memberikan gambaran nyata mengenai situasi mereka di dunia kerja.

### Populasi dan sampel

Responden akan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang memungkinkan peneliti untuk memilih individu-individu yang dianggap memiliki informasi paling relevan untuk tujuan penelitian ini. Lulusan pendidikan tata rias dari berbagai institusi pendidikan di Indonesia akan diundang untuk berpartisipasi dalam survei ini. Proses pengumpulan data akan dilakukan secara online untuk mencapai cakupan responden yang lebih luas dan memudahkan partisipasi. Dalam pelaksanaan survei, langkah-langkah etis seperti informed consent dan kerahasiaan data akan dijaga dengan ketat.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang untuk mengukur tiga variabel utama: Kompetensi Lulusan, Penghasilan, dan Kesesuaian Bidang Studi. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian yang masing-masing fokus pada variabel yang diamati. Kompetensi Lulusan diukur melalui serangkaian pertanyaan yang mengkaji etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, Kerjasama Tim dan Pengembangan Diri. Penghasilan diukur dengan menanyakan informasi terkait pendapatan bulanan yang diperoleh lulusan dalam pekerjaan mereka saat ini. Kesesuaian Bidang Studi diukur dengan menilai sejauh mana pekerjaan yang dilakukan lulusan sesuai dengan pendidikan dan keterampilan yang mereka peroleh selama masa studi. Setiap item dalam kuesioner menggunakan skala Likert untuk memungkinkan responden memberikan penilaian yang lebih terperinci. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner ini akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengidentifikasi dan memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut..

**Tabel 1.** Instrumen Pertanyaan

No.	Variabel	Kode Variabel	Pertanyaan
1	Kompetensi Lulusan pada saat ini (KPS)	X1#1	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda: kuasai? [Etika]
		X1#2	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda: kuasai? [Keahlian berdasarkan bidang ilmu]
		X1#3	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda: kuasai? [Bahasa Inggris]
		X1#4	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda: kuasai? [Penggunaan Teknologi Informasi]
		X1#5	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda: kuasai? [Komunikasi]
		X1#6	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda: kuasai? [Kerja sama tim]
		X1#7	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda: kuasai? [Pengembangan]
2	Kompetensi Lulusan pada saat Lulus (KPL)	X2#1	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda: kuasai? [Etika]
		X2#2	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda: kuasai? [Keahlian berdasarkan bidang ilmu]
		X2#3	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda: kuasai? [Bahasa Inggris]
		X2#4	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda: kuasai? [Penggunaan Teknologi Informasi]
		X2#5	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda: kuasai? [Komunikasi]
		X2#6	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda: kuasai? [Kerja sama tim]
		X2#7	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda: kuasai? [Pengembangan]
3	Penghasilan	PG	Berapa rata-rata pendapatan Anda per bulan? (take home pay)?
4	Kesesuaian Bidang Studi	KS	Seberapa erat hubungan bidang studi dengan pekerjaan Anda?

### Teknik Analisis

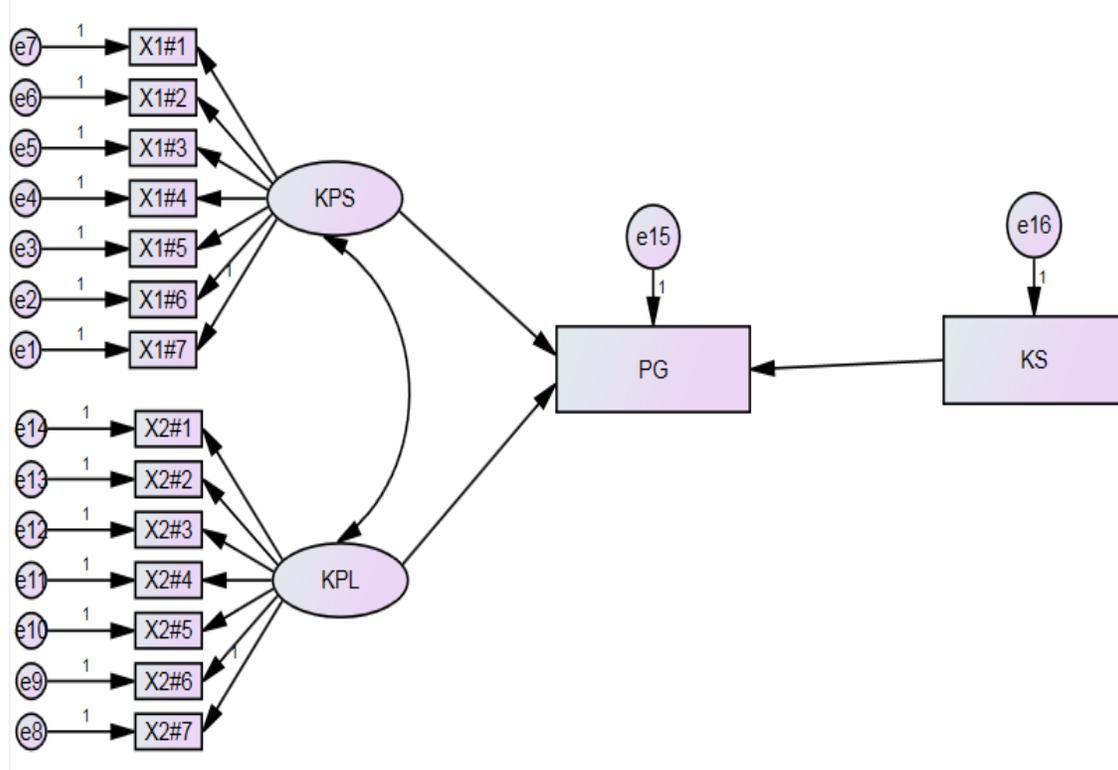
Analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis multivariat, yaitu Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan software AMOS. Teknik SEM dipilih karena kemampuannya untuk menguji hubungan kompleks antara beberapa variabel sekaligus, serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengukur konstruk yang tidak dapat diobservasi secara langsung. Dalam konteks penelitian ini, variabel yang akan diteliti meliputi Kompetensi Lulusan saat ini, Kompetensi saat Lulus, Penghasilan, dan Kesesuaian Bidang Studi.

Kompetensi Lulusan saat ini mencakup keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh lulusan setelah beberapa waktu bekerja di industri kecantikan. Kompetensi saat Lulus merujuk pada keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh lulusan pada saat mereka menyelesaikan pendidikan tata rias. Penghasilan adalah jumlah pendapatan bulanan yang diperoleh lulusan dalam pekerjaan mereka saat ini. Kesesuaian Bidang Studi mengacu pada sejauh mana pekerjaan yang dilakukan lulusan sesuai dengan pendidikan dan keterampilan yang mereka peroleh selama masa studi.

Dengan menggunakan SEM, penelitian ini akan mengeksplorasi hubungan kausal antara variabel-variabel tersebut dan mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kesuksesan lulusan di dunia kerja. Analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kompetensi yang diperoleh selama pendidikan mempengaruhi kesesuaian pekerjaan dan penghasilan lulusan, serta bagaimana kompetensi yang dimiliki saat ini berperan dalam keberhasilan profesional mereka. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi institusi pendidikan dalam merancang program yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan industri, serta membantu lulusan dalam merencanakan karier mereka dengan lebih baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan struktural (SEM) dengan menggunakan software IBM AMOS. Metode SEM ini memungkinkan peneliti untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, memastikan ketepatan instrumen yang digunakan, serta mengevaluasi efektivitasnya. Model persamaan struktural ini kemudian digunakan sebagai model konseptual dalam studi ini (Gambar 1).



Gambar 1. Model SEM

**Hasil Regresi**

**Berat Regresi (Regression Weights):** Tabel di bawah ini menunjukkan estimasi, standar error (S.E.), rasio kritis (C.R.), dan nilai P untuk setiap hubungan antara variabel laten dan indikatornya:

**Tabel 2.** Berat Regresi (Regression Weights)

Indikator	Hubungan	Estimate	S.E.	C.R.	P
X1#7	KPS	1,000	-	-	-
X1#6	KPS	0,875	0,288	3,042	0,002
X1#5	KPS	0,925	0,217	4,270	***
X1#4	KPS	0,801	0,267	3,000	0,003
X1#3	KPS	-0,413	0,374	-1,103	0,270
X1#2	KPS	0,382	0,295	1,294	0,196
X1#1	KPS	0,823	0,198	4,161	***
X2#7	KPL	1,000	-	-	-
X2#6	KPL	0,971	0,161	6,034	***
X2#5	KPL	0,961	0,157	6,122	***
X2#4	KPL	0,994	0,218	4,563	***
X2#3	KPL	0,227	0,270	0,841	0,400
X2#2	KPL	0,104	0,167	0,619	0,536
X2#1	KPL	0,281	0,099	2,829	0,005
PG	KPL	-0,148	0,332	-0,446	0,655
PG	KPS	0,242	0,442	0,547	0,585
PG	KS	0,129	0,115	1,116	0,264

**Berat Regresi Ternormalisasi (Standardized Regression Weights):** Estimasi dalam tabel ini menunjukkan nilai hubungan variabel laten dan indikatornya setelah dinormalisasi.

**Tabel 2.** Berat Regresi Ternormalisasi (Standardized Regression Weights)

Indikator	Hubungan	Estimate
X1#7	KPS	0,557
X1#6	KPS	0,488
X1#5	KPS	0,908
X1#4	KPS	0,463
X1#3	KPS	-0,162
X1#2	KPS	0,188
X1#1	KPS	0,848
X2#7	KPL	0,734
X2#6	KPL	0,860
X2#5	KPL	0,893
X2#4	KPL	0,616
X2#3	KPL	0,120
X2#2	KPL	0,087
X2#1	KPL	0,396
PG	KPL	-0,081
PG	KPS	0,097

Indikator	Hubungan	Estimate
PG	KS	0,152

**Kovarian (Covariances):** Menunjukkan kovarian antar variabel laten:

Variabel 1	Variabel 2	Estimate	S.E.	C.R.	P
KPS	KPL	0,096	0,039	2,468	0,014

**Korelasi (Correlations):** Menunjukkan korelasi antar variabel laten:

Variabel 1	Variabel 2	Estimate
KPS	KPL	0,545

**Variansi (Variances):**

Variabel	Estimate	S.E.	C.R.	P
KPS	0,128	0,060	2,120	0,034
KPL	0,241	0,080	3,022	0,003
e16	1,114	0,211	5,292	***
e1	0,284	0,058	4,912	***
e2	0,314	0,062	5,062	***
e3	0,023	0,010	2,280	0,023
e4	0,302	0,060	5,060	***
e5	0,807	0,153	5,272	***
e6	0,508	0,096	5,268	***
e7	0,034	0,009	3,604	***
e8	0,207	0,047	4,351	***
e9	0,080	0,023	3,493	***
e10	0,057	0,020	2,857	0,004
e11	0,389	0,081	4,802	***
e12	0,847	0,160	5,278	***
e13	0,335	0,063	5,287	***
e14	0,102	0,020	5,180	***
e15	0,775	0,147	5,280	***

Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan model struktural, ditemukan bahwa KPS memiliki pengaruh signifikan terhadap beberapa indikator X1. Indikator dengan pengaruh terbesar adalah X1#5 dan X1#1, menunjukkan bahwa peningkatan KPS secara signifikan meningkatkan nilai pada indikator-indikator tersebut. Beberapa indikator lainnya, seperti X1#4 dan X1#6, juga menunjukkan pengaruh signifikan dari KPS. Namun, terdapat indikator seperti X1#3 dan X1#2 yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Di sisi lain, KPL memiliki pengaruh signifikan terhadap beberapa indikator X2, dengan pengaruh terbesar pada X2#4 dan X2#5. Pengaruh signifikan juga ditemukan pada indikator X2#6 dan X2#7, sementara beberapa indikator seperti X2#3 dan X2#2 tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Lebih lanjut, pengaruh KPL terhadap PG tidak signifikan, begitu pula dengan pengaruh KPS terhadap PG. Pengaruh KS terhadap PG juga ditemukan tidak signifikan. Meskipun demikian, terdapat korelasi positif dan signifikan antara KPS dan KPL, menunjukkan bahwa peningkatan pada satu variabel berkorelasi dengan peningkatan pada variabel lainnya. Varians dari KPS dan KPL masing-masing adalah signifikan, menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki kontribusi yang penting dalam model ini.

Hasil ini menunjukkan bahwa KPS dan KPL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap beberapa indikator kinerja masing-masing, namun tidak terhadap PG. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model mungkin memiliki peran yang lebih dominan dalam mempengaruhi PG. Penelitian ini

sejalan dengan temuan dalam literatur sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengukuran kinerja sering kali bergantung pada beberapa indikator spesifik yang relevan dengan konteks tertentu (Schumacker & Lomax, 2016). Kompleksitas dalam memodelkan pengaruh berbagai faktor terhadap kinerja keseluruhan juga telah diidentifikasi dalam literatur lain (Kline, 2015).

Selain itu, beberapa residual menunjukkan adanya kesalahan terstruktur dalam model yang mungkin perlu diperbaiki, dan modifikasi indeks menunjukkan beberapa potensi hubungan yang dapat ditambahkan untuk meningkatkan model. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang mungkin berkontribusi terhadap PG dan memperbaiki model berdasarkan modifikasi indeks yang diusulkan.

## Simpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh Kompetensi Lulusan baik saat terkini (KPS) dan juga kompetensi saat mereka lulus (KPL) dengan berbagai indikator kinerja serta Kesesuaian Bidang Studi (KS) terhadap penghasilan lulusan (PG). Meskipun KPS dan KPL menunjukkan pengaruh signifikan terhadap indikator-indikator kinerja spesifik, keduanya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PG. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain, yang tidak dimasukkan dalam model, mungkin lebih berpengaruh terhadap PG. Selain itu, terdapat korelasi positif dan signifikan antara KPS dan KPL, menunjukkan bahwa peningkatan dalam satu variabel berkorelasi dengan peningkatan dalam variabel lainnya. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dengan menunjukkan pentingnya KPS dan KPL dalam mempengaruhi indikator-indikator kinerja tertentu, meskipun tidak secara langsung berhubungan dengan PG. Hasil ini konsisten dengan literatur sebelumnya yang menekankan kompleksitas dalam memodelkan pengaruh berbagai faktor terhadap kinerja keseluruhan. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin berkontribusi terhadap PG dan untuk memperbaiki model berdasarkan modifikasi indeks yang diusulkan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini didanai oleh Universitas Negeri Surabaya. Semua bentuk kegiatan dalam penelitian ini telah mengikuti prosedur yang berlaku dan tidak ada konflik kepentingan. Penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dukungan dari Prodi S1-Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya. Kami mengucapkan terima kasih atas segala dorongan, serta kepada instruktur dan responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muzam, J. (2023). The Challenges of Modern Economy on the Competencies of Knowledge Workers. *Journal of the Knowledge Economy*, 14(2), 1635-1671.
- H. P. Nudzor and F. Ansah. (2020). "Enhancing post-graduate programme effectiveness through tracer studies: the reflective accounts of a Ghanaian nation-wide graduate tracer study research team," *Qual. High. Educ.*, doi: 10.1080/13538322.2020.1763034
- Williams C. E., Thomas J. (2024). The role of discrete emotions in job satisfaction: A meta-analysis. *Journal of Organizational Behavior*. DOI: 10.1002/job.2747.
- Bania N, Leete L. (2022). Monthly income volatility and health outcomes. *Contemporary economic policy*. DOI: 10.1111/coep.12580.
- Schumacker, R. E., & Lomax, R. G. (2016). *A Beginner's Guide to Structural Equation Modeling*. Routledge.
- Kline, R. B. (2015). *Principles and Practice of Structural Equation Modeling*. Guilford Publications.
- Becker, G. S. (1964). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. University of Chicago Press.
- D. K. F. Posadas *et al.*, (2021). "Employability of teacher education graduates of Nueva Ecija university of science and technology, San Isidro campus," *Int. J. Appl. Res.*, vol. 7, no. 6, pp. 159–164, doi: 10.22271/allresearch.2021.v7.i6c.8650.
- Brown, S. (2002). Education and Training in the Beauty Industry. *Journal of Aesthetic and Cosmetic Dermatology*, 1(3), 15-20.
- W. N. D. Wan Pauzi, H. Hasan, and Z. Mahmud. (2021). "Supervised and unsupervised data mining techniques on employability of public higher learning institute graduates in Malaysia," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 2084, no. 1, pp. 0–16, doi: 10.1088/1742-6596/2084/1/012004.

- Holland, J. L. (1997). *Making Vocational Choices: A Theory of Vocational Personalities and Work Environments*. Psychological Assessment Resources.
- A. P. Dela Rosa and G. Galang. (2021). "Bachelor of Science in Information Technology at Bulacan State University: A Graduate Tracer Study," *Int. J. English Lit. Soc. Sci.*, vol. 6, no. 3, pp. 265–272, doi: 10.22161/ijels.63.36
- A. A. Woya., (2019). "Employability among statistics graduates: Graduates' attributes, competence, and quality of education," *Educ. Res. Int.*, vol. 2019, doi: 10.1155/2019/7285491.